

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan salah satu cara manusia untuk merubah tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan manusia tersebut sehingga manusia bisa menambah dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap seseorang tersebut.

Pendidikan terdiri dari tiga jenis, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berada dalam lingkup pendidikan di sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan formal biasanya dilakukan untuk menjamin kehidupan seseorang dimasa mendatang. Sehingga manusia memiliki daya saing dibidang akademik.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilakukan diluar jalur formal , yang ditujukan pada individu atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat

kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.¹

Salah satu jenis satuan pendidikan nonformal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM adalah salah satu alternative yang dapat dipilih dan dijadikan sebagai ajang pemberdayaan masyarakat.² PKBM merupakan salah satu alternative yang dijadikan oleh masyarakat dalam mencari ilmu dan menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka diluar jalur pendidikan formal.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang dijadikan situs penelitian oleh peneliti adalah PKBM 23 Kebon Melati merupakan salah satu jenis satuan pendidikan nonformal. PKBM ini melayani seluruh jenis pelayanan pendidikan nonformal. Di PKBM ini menyediakan pendidikan bagi orang yang ingin mendapatkan pendidikan di luar jalur formal. PKBM 23 kebon Melati ini memberikan layanan pendidikan kesetaraan yang terdiri dari paket A, paket B dan paket C serta pendidikan keterampilan. Adapun keterampilan yang diberikan ialah menjahit, sablon, hantaran penganti, tata rias pengantin, sanggul modern, computer dan sablon.

Jumlah warga belajar di PKBM paket C ini cukup banyak. Latar belakang dari warga belajar PKBM 23 ini kebanyakan adalah warga

¹ Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sisdiknas*. 2006. Fokus Media. 14

² Mustafa Kamil. *Pendidikan Nonformal*. Alfabeta. 2004. Hal 80

belajar yang sedang bekerja ataupun anak yang mengalami drop out dari sekolah. Kebanyakan dari mereka, memilih PKBM ini lantaran kurangnya waktu dan biaya bagi mereka untuk bersekolah di lembaga formal. Sehingga mereka memilih PKBM 23 Kebon Melati ini sebagai tempat alternatif untuk menambah dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan warga belajar.

Keadaan warga belajar sebelum mengikuti pembelajaran paket C di PKBM Kebon Melati Jakarta Pusat ini ialah kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh yang bayarannya kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari. Untuk itu, mereka membutuhkan ijazah untuk meningkatkan taraf hidup mereka, dan ijazah tersebut hanya bisa didapatkan di PKBM atau pendidikan kesetaraan. Warga belajar juga merupakan siswa drop out atau siswa yang tidak bisa menyelesaikan bidang studi mereka hingga selesai. Kebanyakan mereka drop out dikarenakan faktor ekonomi keluarga yang tidak baik.

Program pembelajaran di PKBM 23 Kebon Melati dilaksanakan pada hari Senin, Rabu dan Jumat mulai pukul 17.00 – 19.00 WIB. Untuk paket C program pembelajarannya meliputi pelajaran seperti pelajaran sekolah, namun lebih mengarah pada ilmu sosial, seperti ekonomi, sosiologi, geografi dan pelajaran umum, seperti Matematika, bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk keterampilan dilaksanakan pada hari Senin mulai jam 09.00-11.00.

Paket C adalah sebuah program kesetaraan yang dilaksanakan di satuan Pendidikan Luar Sekolah atau PLS yang setara dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di sekolah formal. Mata pelajaran yang diajarkanpun sama dengan yang diajarkan di lembaga formal. Program paket C juga dilakukan untuk memberikan pemerataan pendidikan terhadap semua orang agar mereka bisa merasakan pendidikan sama dengan anak-anak yang mengikuti pendidikan SMA di sekolah formal. Dengan diadakannya program Paket C, seorang yang tidak bisa menikmati pendidikan tingkat SMA akan bisa merasakannya di Paket C tersebut. Jadi keberadaan Paket C sangat penting untuk memberikan pemerataan pendidikan kepada semua orang.

Alasan para warga belajar di Paket C PKBM 23 Kebon Melati adalah karena sebagian dari mereka tidak mempunyai biaya untuk bersekolah di lembaga formal. Selain itu juga dikarenakan para warga belajar ini mengalami drop out sehingga mengharuskan mereka untuk melanjutkan pelajaran di lembaga lain. Oleh sebab itu mereka memilih PKBM 23 Kebon Melati ini untuk melanjutkan pendidikan mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat, diketahui program-program yang di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat berpusat pada peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap warga belajar. Program peningkatan pengetahuan diberikan kepada warga belajar dengan memberikan

pelajaran-pelajaran setara tingkat SMA di lembaga formal agar mereka bisa mendapatkan pengetahuan setara dengan anak-anak yang menjalani pendidikan di lembaga formal. Sedangkan program peningkatan keterampilan di PKBM ini diberikan dengan mengadakan beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan warga belajar, seperti tata rias pengantin, menjahit dll. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan menambah keterampilan yang dimiliki oleh warga belajar. Selain itu, peningkatan sikap dilakukan dari kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dapat meningkatkan sikap warga belajar terhadap kegiatan sehari-hari.

Masalahnya adalah bahwa warga belajar di PKBM ini jumlahnya cukup banyak yaitu 40 orang tapi yang aktif mengikuti pembelajaran hanya 6 orang. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana sesungguhnya pengelolaan pembelajaran Paket C di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan program-program yang dijalankan di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat ?

2. Apakah yang melatar belakangi para warga belajar untuk mengikuti proses pembelajaran di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat ?
3. Bagaimanakah gambaran pengelolaan pembelajaran paket C di PKBM Kebon Melati Jakarta Pusat?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat yang telah dipaparkan di atas, maka batasan masalahnya adalah pengelolaan pembelajaran paket C di PKBM Kebon Melati Jakarta Pusat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu “Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran paket C di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat ?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber referensi dalam penelitian berikutnya.

2. Bagi PKBM 23, sebagai masukan dalam membina warga belajar terhadap proses pengembangan kearah yang lebih sejahtera.
3. Bagi warga belajar PKBM 23, secara praktis dapat dijadikan acuan dan tolak ukur tentang keberadaan dan peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Negeri 23 Kebon Melati Jakarta Pusat sebagai wadah pembelajaran nonformal.